

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Emporio Architect merupakan konsultan jasa desain Arsitektur dan Interior di Indonesia yang sudah berdiri sejak 2010. Emporio Architect menyediakan jasa desain rumah (*private house*), perumahan, villa, ruko, kantor, dan lain-lain yang melayani seluruh wilayah Indonesia serta Internasional. Emporio Architect memiliki lebih dari 300 karyawan yang tersebar di beberapa kantor cabang yaitu Bali, Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Bandung, Semarang dan Balikpapan. Pengerjaan desain dikerjakan langsung oleh tim yang sudah *professional* dibidangnya.

Dalam proses pengerjaan suatu desain *project*, Emporio Architect bekerja sebagai tim dengan beberapa divisi di dalamnya, diantaranya Divisi Arsitek, *Interior Design*, *Structure & Engineering*, *3D Visualization*, *Creative Team*, dan lain-lain. Setiap divisi memiliki *jobdesk* dan *master schedule* yang berbeda-beda pada tahapan desain *project*. Setelah *jobdesk project* selesai dikerjakan oleh suatu divisi, maka proses desain akan dilanjutkan ke divisi lain secara estafet dan berkelanjutan hingga produk desain sampai di tahap *final*, kemudia desain *project* siap dikirim kepada klien. Pada saat proses transfer pekerjaan antar divisi lain sering ditemui kendala, sebagai contoh *tracking* dan *monitoring schedule* pada tahapan desain di setiap divisi. Karena perbedaan divisi, sehingga antar divisi tidak

mengetahui *schedule* dan target yang ditentukan oleh divisi lain dalam proses pengerjaan suatu desain *project*. Sebagai contoh, ketika klien ingin mengetahui tahapan desain yang berlangsung sampai di tahap mana dan menghubungi suatu divisi secara acak di dalam grup diskusi *Whatsapp*, maka akan menimbulkan rentang waktu untuk menunggu konfirmasi dari divisi yang bersangkutan, sehingga menimbulkan keterlambatan penyampaian informasi dan menurunkan mutu pelayanan terhadap klien. Karena adanya permasalahan koordinasi dan komunikasi internal tersebut, maka dibuatkanlah sistem untuk mempermudah tim dalam menginformasikan jadwal, serta membantu memberikan informasi *progress* desainnya kepada klien tanpa mengganggu divisi lainnya dengan nama aplikasi *Scheduling* dan *Tracking Project*. Aplikasi *Scheduling* dan *Tracking Project* diharapkan dapat mengatasi permasalahan agar semua divisi menggunakan data *project* yang sama untuk pembuatan jadwal *project*, sehingga bisa mengurangi miskordinasi dan miskomunikasi antar divisi. Bisa mempercepat pelayan kepada klien dengan memberikan fitur tambahan pada klien berupa fitur *tracking* untuk mengecek *progress* desain secara langsung tanpa menunggu konfirmasi dari divisi yang bersangkutan, dan dapat meningkatkan kualitas *management* yang berkelanjutan dengan cara melakukan pengembangan sistem sehingga mempermudah perusahaan dalam mengelola karyawan dengan lebih maksimal.

Penerapan aplikasi *Scheduling* dan *Tracking Project* ini sudah berjalan dari tahun 2021, akan tetapi karena banyak *staff* yang tidak menggunakan serta ada fitur yang masih belum sesuai, maka sistem aplikasi diperbaharui kembali.

Awal tahun 2023 *update* aplikasi sudah siap digunakan, akan tetapi penerapan dilapangan masih belum sesuai ekspektasi, di mana masih banyak *staff* yang membuat jadwal kerjanya secara manual tidak di *input* pada aplikasi sehingga menimbulkan permasalahan serupa kembali. Berdasarkan uraian yang dipaparkan dapat diidentifikasi bahwa terjadi ketidaksiapan pada penerimaan maupun penerapan aplikasi di CV. Emporio Architect.

Penelitian ini berfokus pada analisis implementasi aplikasi *scheduling* dan *tracking project* dengan menggunakan TOE *Framework*. (Dwivedi 2018) menjelaskan, pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis implementasi adopsi suatu aplikasi atau sistem baru adalah menggunakan *Framework* TOE (*Technology, Organization and Environment*). TOE *Framework* ada tiga faktor atau aspek, yaitu teknologi (*technology*), organisasi (*organization*) dan lingkungan (*environment*). Chong & Olesen (2017) menerangkan bahwa TOE *Framework* telah digunakan dalam banyak penelitian yang bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dan dapat mempengaruhi implementasi atau adopsi suatu inovasi teknologi informasi pada organisasi dan perusahaan. Pendekatan ini cocok digunakan untuk penelitian ini karena mencakup tiga unsur variabel, yaitu teknologi, organisasi, dan lingkungan yang juga dimiliki oleh CV. Emporio Architect. Penelitian ini dilakukan agar mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pengaruh penerapan aplikasi di lapangan dengan dilakukan uji analisis data dengan cara disebarkan kuesioner kepada user/ *staff* pengguna aplikasi, sehingga bisa menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan

*stakeholder* dalam penyusunan rencana strategis pengembangan aplikasi *Scheduling* dan *Tracking Project* untuk *staff* pada CV. Emporio Architect secara berkelanjutan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Minimnya penggunaan aplikasi *scheduling* dan *tracking project* pada CV. Emporio Architect dikarenakan kurangnya kesiapan dalam penerimaan aplikasi di lapangan, meskipun sudah dibuatkan dan dilaksanakan *workshop* untuk semua divisi namun tetap banyak tidak menerapkannya. Sebagai contoh setiap divisi masih menggunakan *schedule* masing-masing sehingga informasi jadwal project menjadi tidak transparan antar satu divisi dengan divisi lainnya dan terjadi miskordinasi.
2. Belum diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan aplikasi *Scheduling* dan *Tracking Project* pada CV. Emporio Architect, sehingga belum berjalan dengan optimal di lapangan.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini cukup luas, untuk membatasi penelitian ini agar terarah serta tidak meluas, maka dalam penelitian ini dibuat batasan masalah, di antaranya :

1. Sistem yang diteliti adalah aplikasi *Scheduling* dan *Tracking Project* pada CV. Emporio Architect di Kantor Pusat Bali.
2. Pengguna aplikasi *Scheduling* dan *Tracking Project* ini adalah para karyawan pada CV. Emporio Architect dan penerapan pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan CV. Emporio Architect yang menggunakan aplikasi *Scheduling* dan *Tracking Project*.
3. Model analisis implementasi aplikasi yang digunakan yaitu *TOE Framework*, terdiri dari variabel teknologi (*technology*), organisasi (*organization*) dan lingkungan (*environment*).

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dirumuskan permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah teknologi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi *scheduling* dan *tracking project*?
2. Apakah organisasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi *scheduling* dan *tracking project*?
3. Apakah lingkungan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi *scheduling* dan *tracking project*?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian Analisis Implementasi Aplikasi *Scheduling* dan *Tracking Project* pada CV. Emporio Architect dengan *TOE Framework*, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor teknologi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi *scheduling* dan *tracking project*.
2. Untuk mengetahui faktor organisasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi *scheduling* dan *tracking project*.
3. Untuk mengetahui faktor lingkungan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi *scheduling* dan *tracking project*.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu hasil ilmu pengetahuan berdasarkan data eksperimental terkait implementasi aplikasi *Scheduling* dan *Tracking Project* pada CV. Emporio Architect.
  - b. Penelitian ini bisa memberikan hasil yang dapat digunakan sebagai acuan untuk dikembangkan kembali oleh peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi aplikasi *Scheduling* dan *Tracking Project* pada CV. Emporio Architect.
2. Manfaat praktis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi rekomendasi dan pertimbangan, serta saran bagi CV. Emporio Architect dalam penerapan aplikasi *Scheduling* dan *Tracking Project* pada CV. Emporio Architect.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi *Scheduling* dan *Tracking Project*, sehingga mampu memberikan tolak ukur bagi perusahaan untuk menghasilkan *system management* yang lebih baik pada perusahaan CV. Emporio Architect.

### 1.7 Rencana Publikasi

Artikel akan dipublikasikan pada jurnal sains, teknologi dan industri dengan *link* jurnal: <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/InfoSains/scope>

